

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan dengan melakukan perendaman desinfektan *Natrium hipoklorit 5,25%* pada alat makan dapat disimpulkan bahwa:

1. Persentase penurunan rata-rata jumlah angka kuman pada kedua Pedagang Kaki Lima Lesehan adalah sebagai berikut:
 - a. PKL I, pada penambahan perendaman dosis 7 ml *Natrium hipoklorit 5,25%* pada proses pencucian sebesar 40,56 %, penambahan perendaman dosis 14 ml *Natrium hipoklorit 5,25%* pada proses pencucian sebesar 49,7%, penambahan perendaman dosis 21 ml *Natrium hipoklorit 5,25%* pada proses pencucian sebesar 57,54%.
 - b. PKL II, pada penambahan perendaman dosis 7 ml *Natrium hipoklorit 5,25%* pada proses pencucian sebesar 38,94 %, penambahan perendaman dosis 14 ml *Natrium hipoklorit 5,25%* pada proses pencucian sebesar 49,6 %, penambahan perendaman dosis 21 ml *Natrium hipoklorit 5,25%* pada proses pencucian sebesar 58,83%.
2. Dosis yang efektif dalam perlakuan *Natrium hipoklorit 5,25%* dilihat dari uji LSD setiap dosis memiliki perbedaan selisih penurunan jumlah angka kuman yang sama tetapi bila dilihat dari keefektifan adalah dosis perlakuan 7 ml, tetapi jumlah angka kuman yang memenuhi standar Kemenkes RI, Nomor 715/menkes/sk/v/2003 tentang sisa angka kuman adalah dengan dosis 21 ml.

B. Saran

1. Bagi Penjual

Pengelola dapat menerapkan pencucian dan desinfeksi dengan menggunakan *Natrium hipoklorit 5,25%* untuk sehari-hari, karena selain bahan tersebut dipasaran mudah didapatkan dengan harga murah, bahan tersebut juga bisa sebagai alternatif penurunan bakteri dengan keterbatasan air pada lokasi tetapi angka kuman pada alat makan sekiranya masih dalam standar PERMENKES dan mengurangi penularan penyakit melalui makanan.

2. Bagi Konsumen atau Masyarakat

Masyarakat dapat menggunakan *Natrium hipoklorit 5,25%* untuk proses desinfeksi setelah pencucian karena bahan ini mudah didapatkan dipasaran dan dengan harga terjangkau sehingga angka kuman pada alat makan tidak menjadi tempat pertumbuhan mikroba serta sarana penularan penyakit melalui makanan.

3. Bagi peneliti lain

- a. Dapat dilakukan penelitian menggunakan *Natrium hipoklorit 5,25%* ini sebagai bahan desinfeksi alat makan dengan mencari waktu efektif dalam penggunaan *Natrium hipoklorit 5,25%* ini.
- b. Dapat dilakukan penelitian menggunakan *Natrium hipoklorit* dengan mengubah atau membandingkan persentasi bahan aktif yang ada pada *Natrium hipoklorit* ini.
- c. Setelah didesinfeksi sebaiknya tidak dilakukan perlakuan apapun.